

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Embellishment merupakan teknik mendekorasi di atas permukaan tekstil dengan menambahkan berbagai teknik *surface design* yang bertujuan untuk mempercantik atau menambah keindahan dan kegunaan dari suatu produk (Agisna dan Siagian, 2019). Adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *beading* dan *embroidery*. Di sisi lain penggunaan teknik *beading* juga sering kali didapati beberapa kekurangan pada material *beads* yaitu terjadinya kelunturan warna *beads*, mengelupasnya *beads*, serta *beads* yang rentan patah. Sehingga pada penelitian ini penulis melakukan eksperimen untuk menguji ketahanan dan kualitas *beads* dengan metode pencelupan berjangka. Serta ditemukan fakta bahwa menurut Putri dkk (2023), perkembangan fashion di dunia cenderung mengalami banyak kebaruan karena semakin berkembangnya teknologi menyebabkan tuntutan dalam pengembangan inovasi karakter setiap desain fashion yang dibuat. Kebutuhan konsumen terhadap busana *demi couture* juga semakin meningkat seiring perkembangan zaman. Maka, potensi yang mampu dilakukan pada teknik *beading embroidery* tergolong tepat guna karena dapat memberikan kesan *glamour* dan elegan bagi setiap pemakainya, Selain itu, teknik *beading embroidery* juga peletakan nya bersifat fleksibel sehingga berpotensi untuk menciptakan motif *embellishment* dan dikomposisikan sesuai dengan *body shape* wanita dewasa.

Pada penelitian sebelumnya oleh Siti Hanisa Murti (2019), yang berjudul “Penerapan *Embellishment* pada Busana Wanita *Plus Size* Terinspirasi dari Jam Gadang”, *Embellishment* diterapkan menjadi busana untuk wanita *plus size* dengan pertimbangan karena kurangnya perkembangan yang signifikan serta adanya keterbatasan pakaian dalam pembuatan *haute couture* dan pakaian desainer untuk badan *plus size* di Indonesia dalam mengenakan pakaian dengan aplikasi tambahan agar tidak menjadikan volume pakaian pemakainya terlihat lebih besar. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis terinspirasi untuk mengadaptasi ornamen motif dari kain Batik Buketan yang dianggap memiliki korelasi dari ornamen buketan yang memiliki berbagai macam ukuran bunga yang indah dengan beragam bentuk *bodyshape* wanita dewasa.

Batik Buketan merupakan motif batik yang memiliki pengaruh budaya luar. Buketan berasal dari kata *bouquet* yang berarti rangkaian bunga di Belanda dan Perancis. Desain pada batik ini juga mudah dikenali karena batik ini menggambarkan bunga, burung, dan tanaman merambat yang tumbuh di Belanda. Dan berkembang di daerah pesisir serta memiliki warna yang cerah dan motif yang indah yang dipengaruhi oleh budaya Eropa dan budaya Tiongkok dikarenakan faktor perdagangan dan dipopulerkan oleh wanita Belanda, yang mengadaptasi motif bunga-bunga yang ada di Eropa untuk menghidupkan kembali kenangan mereka akan negaranya (Nafisah, 2021). Selain membuat penggunaanya terlihat menarik, mengenakan kain khususnya batik, secara tidak langsung dapat membantu melestarikan budaya dan memperluas ruang lingkup busana kreatif (Luthfiya Irma, 2022). Mengutip dari artikel dari *Fine Art Tutorial*, pola organik merupakan pola yang kurang terstruktur dan cenderung mengalir atau bentuknya tidak beraturan. Contoh dari pola organik sendiri meliputi bentuk alam seperti bintang, daun, bunga atau awan.

Dengan pengolahan teknik *beading embroidery* yang tepat, diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pengolahan eksplorasi *beading embroidery* menjadi material *embellishment* baru dengan pertimbangan *body shape* wanita untuk memenuhi kebutuhan wanita dewasa pada *body shape apple, pear dan hourglass* agar tidak memiliki volume yang berlebih yang akan diterapkan menjadi produk fashion *demi couture* menggunakan aplikasi *embellishment* berupa *beading embroidery* dengan pengomposisian motif berdasarkan prinsip rupa kesatuan dan keseimbangan dengan inspirasi dari Batik Buketan Pekalongan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur dan eksperimen juga eksplorasi pada material *beading* dan *embroidery*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya Peluang untuk mengembangkan variasi teknik *beading* dan komposisi motif stilasi digital yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan sebagai dekorasi motif dengan uji tes ketahanan *beads* menggunakan metode eksperimen pencelupan *beads* berjangka untuk menentukan *beads* mana yang berpotensi untuk digunakan.
2. Minimnya inovasi pengolahan teknik *embellishment* khususnya dengan teknik *beading* dan *embroidery* yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan berdasarkan *body shape* wanita dewasa.
3. Terdapat potensi penggunaan *beading* dan *embroidery* sebagai material alternatif dalam pengaplikasian *embellishment* dengan teknik *beading* yang akan diterapkan pada busana berdasarkan *body shape* wanita dewasa.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara mengembangkan variasi dan komposisi motif yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan yang akan diterapkan sebagai dekorasi motif dengan uji tes eksperimen pencelupan *beads* untuk mengetahui potensi *beads*?
2. Bagaimana cara mengembangkan inovasi pengolahan teknik *embellishment* khususnya pada teknik *beading embroidery* yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan berdasarkan *body shape* wanita dewasa?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan hasil olahan *embellishment* dengan material alternatif menggunakan teknik *beading embroidery* yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan ketika diterapkan pada produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Material yang digunakan yaitu berbagai jenis payet kualitas jepang dalam berbagai macam bentuk dan ukuran.
2. Teknik pengolahan utama yang digunakan yaitu teknik *beading* manual dan jenis bordir manual.

3. Produk yang akan diolah nantinya akan berupa produk fashion yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan.
4. Segmentasi pasar adalah wanita berumur 21-30 tahun dengan ekonomi menengah keatas.

I.5 Tujuan Penelitian

Sedangkan untuk tujuan penelitian perancangan pengaplikasian Teknik *Embellishment* ini adalah:

1. Mengembangkan variasi dan komposisi ornamen dari motif Batik Buketan Pekalongan sebagai inspirasi dekorasi motif dengan uji tes eksperimen pencelupan *beads* untuk mengetahui potensi *beads*.
2. Memberikan inovasi pengolahan teknik *embellishment* khususnya pada teknik *beading embroidery* sehingga menambah nilai estetika dalam produk fashion dengan berdasarkan *body shape pear shape, apple shape dan hourglass shape* pada wanita dewasa.
3. Menghasilkan produk fashion yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan dengan pemanfaatan olahan teknik *embellishment* dengan teknik *beading embroidery* menggunakan material *beads* dan benang nilon.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Mampu menghasilkan variasi dan komposisi motif dalam pengaplikasian *embellishment* sebagai dekorasi motif dengan uji tes eksperimen pencelupan *beads* untuk mengetahui potensi *beads* yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan.
2. Mampu memberikan inovasi dalam mengelolah teknik *embellishment* menggunakan material alternatif *beading embroidery* berdasarkan *body shape* wanita dewasa sehingga menghasilkan beraneka ragam hias dekorasi *embellishment* yang memiliki nilai estetika dan dapat diterapkan menjadi dekorasi *embellishment*.
3. Mampu menemukan pengolahan yang tepat untuk teknik *embellishment* khususnya pada teknik *beading embroidery* yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan yang akan diterapkan pada produk fashion.

4. Mampu menghasilkan produk fashion yang terinspirasi dari Batik Buketan Pekalongan dengan aplikasi *embellishment* menggunakan teknik *beading embroidery* sebagai material alternatif.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data mengenai berbagai macam teknik *beading embroidery* berupa jenis, alat dan material serta data tentang warisan budaya yang berpotensi untuk dijadikan sebuah produk fashion.

2. Wawancara

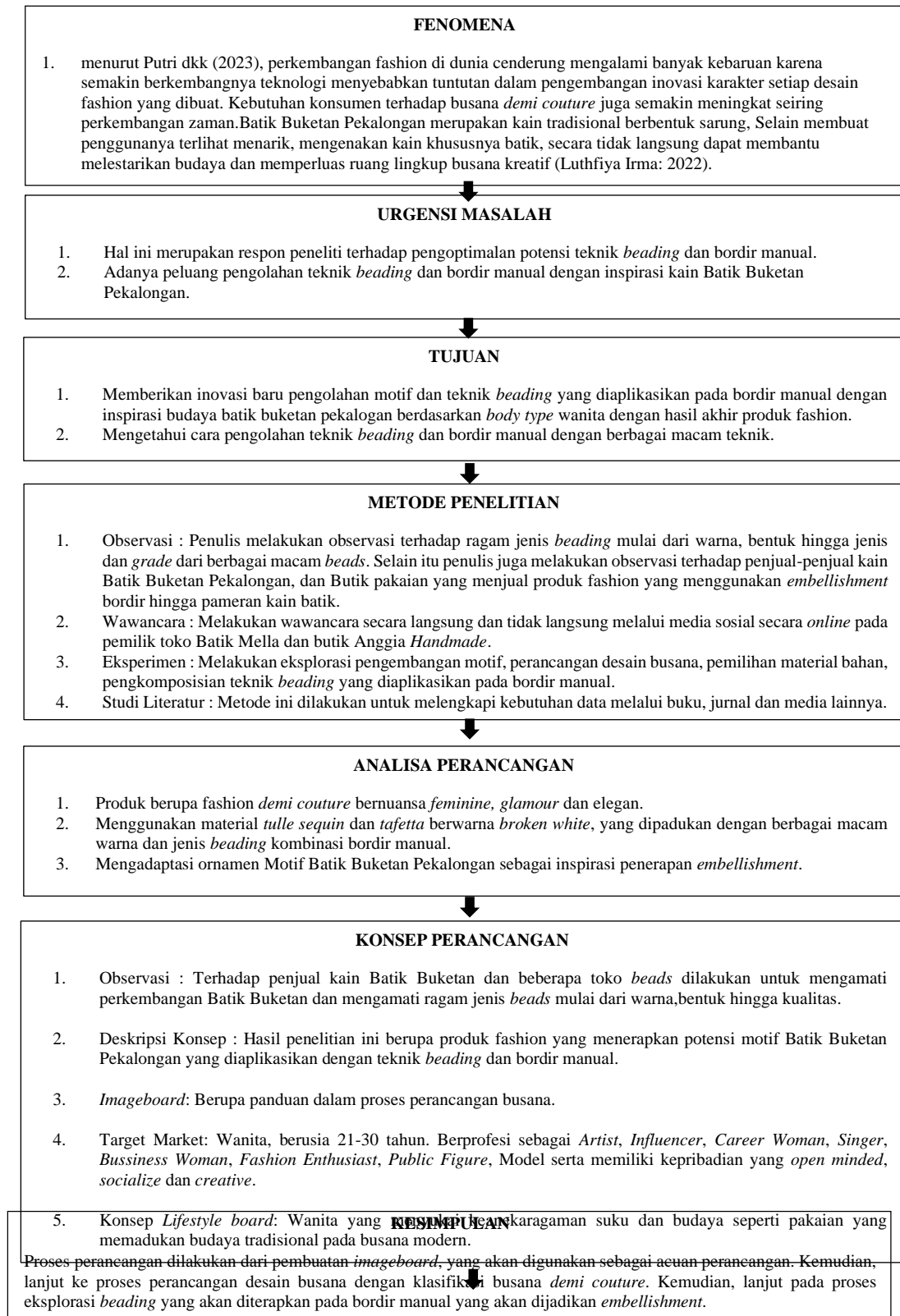
Pengumpulan data dengan cara wawancara dibutuhkan untuk mencari data mengenai jenis pengaplikasian teknik *beading embroidery* di butik Anggia Handmade. Bukan hanya kuantitas produk fashion yang diproduksi pada setiap koleksinya, namun juga tentang ragam, harga jual dan harga beli yang ditawarkan.

3. Eksperimen

Eksperimen yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan teknik *embellishment* dengan menggunakan teknik *beading embroidery* pada produk fashion. Adapun alat yang digunakan berupa manik-manik yang diterapkan kedalam lembaran kain dan pengaplikasian bordir manual yang dikombinasi dengan manik-manik, maka eksplorasi lebih mengarah kepada pembuatan *beading* dengan berbagai teknik aplikasi yang dibentuk sedemikian rupa agar menjadi komposisi yang menarik yang memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda sehingga berpengaruh pada hasil dan tingkat keberhasilannya.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep penelitian yang saling memiliki keterkaitan.



Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

I.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu secara garis besar sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan budaya berkain di Indonesia dan peluang teknik *embellishment* sebagai dekorasi diikuti dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan landasan teori yang mampu menjadi pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori yang dikemukakan berkaitan dengan judul penelitian yaitu Teknik *Embellishment* dengan menggunakan Teknik *Beading Embroidery*. Dan menggambarkan tentang penguraian serta penjelasan hasil dari teori-teori observasi lapangan, serta studi literatur yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB III: DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas detail konsep perancangan serta tahap dan proses eksplorasi terhadap Teknik *Embellishment* dengan menggunakan Teknik *Beading Embroidery* selama penelitian. Selain itu, terdapat desain produk, proses perancangan, dan proses produksi.

BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan produk, mengikuti desain produk dan visualisasi produk akhir.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi mengenai pelaksanaan perancangan produk tugas akhir diikuti dengan saran oleh penulis.